

Pelatihan Manajemen Arsip Digital berbasis Google Drive Desktop bagi Pengurus Pondok Pesantren se-Kecamatan Sangkapura

Ansharuddin M¹⁾, *Muwafiqus Shobri²⁾

^{1,2)} STAI Hasan Jufri Bawean, Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Email: anshar_ruddin@yahoo.com¹⁾; dosensukses@gmail.com²⁾

Cara Mensitasi Artikel ini:

M, A., Shobri, M. (2023). Pelatihan manajemen arsip digital berbasis google drive desktop bagi pengurus Pondok Pesantren se-Kecamatan Sangkapura. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 52-61. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.1112>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.1112>

Sejarah Artikel

Diterima: 27/06/2023

Direvisi: 28/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

***) Corresponding Author**

dosensukses@gmail.com

Editorial Address

Kampus Panam (Parit Enam) STAI Auliaurrasyidin, Jl. Gerilya No. 12 Tembilahan Barat, Riau, Indonesia, 29213

abdimasy@stai-tbh.ac.id

Kata Kunci:

Manajemen arsip digital; Google drive desktop; Pengurus pondok pesantren, Pelatihan

Keywords:

Digital archive management; Google drive desktop; Islamic boarding school administrators; Training

Abstract: *The training on digital archive management based on Google Drive Desktop was conducted with the aim of enhancing the capability of Islamic boarding school administrators in managing digital archives. The training took place on Sunday, June 18, 2023, at the MA Umar Mas'ud Sangkapura Auditorium, following prior coordination and distribution of invitation letters to the administrators of Islamic boarding schools in the Sangkapura Sub-District. The participants consisted of 29 administrators from 15 Islamic boarding schools in the Sangkapura Sub-District. The training covered the fundamental concepts of digital archive management, the use of Google Drive Desktop, best practices in digital archive management, and folder and file organization. The training employed presentation sessions, interactive discussions, and hands-on practice using Google Drive Desktop. Evaluation was conducted through pre- and post-training surveys to assess the participants' understanding and skills. Additionally, a satisfaction survey was conducted to evaluate the quality of the training. The evaluation results indicated a significant improvement in the participants' understanding and skills in digital archive management after the training. The satisfaction survey revealed that the majority of the participants were highly satisfied with the training material, delivery methods, clarity of instructions, and overall training experience. It is anticipated that this training will have a positive impact on digital archive management in Islamic boarding schools across the Sangkapura Sub-District and serve as a foundation for the development of similar training programs in other locations.*

Abstrak: *Pelatihan manajemen arsip digital berbasis Google Drive Desktop telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengurus pondok pesantren dalam mengelola arsip digital. Pelatihan ini dilakukan pada hari Ahad, 18 Juni 2023, di Aula MA Umar Mas'ud*

Sangkapura setelah adanya koordinasi dan distribusi surat undangan kepada pengurus pondok pesantren se-kecamatan Sangkapura. Peserta pelatihan terdiri dari 29 pengurus pondok pesantren yang berasal dari 15 pondok pesantren di Kecamatan Sangkapura. Materi pelatihan mencakup konsep dasar manajemen arsip digital, penggunaan Google Drive Desktop, praktik terbaik dalam pengelolaan arsip digital, dan pengaturan folder dan berkas. Metode pelatihan melibatkan presentasi, diskusi interaktif, dan sesi praktek langsung menggunakan Google Drive Desktop. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan survei sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, evaluasi kepuasan peserta juga dilakukan untuk mengevaluasi kualitas pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan arsip digital setelah mengikuti pelatihan. Survei kepuasan peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa sangat puas dengan materi pelatihan, metode penyampaian, kejelasan instruksi, dan keseluruhan pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan arsip digital di pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura dan menjadi landasan untuk pengembangan pelatihan serupa di tempat lain.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional yang memiliki peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan budaya serta membentuk karakter dan pemahaman keagamaan bagi santri. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, digitalisasi menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, termasuk dalam pengelolaan arsip. Pengurus pondok pesantren perlu mengikuti perkembangan tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan arsip digital mereka.

Manajemen arsip yang baik dan efisien di pondok pesantren sangat penting untuk memastikan kelancaran

proses administrasi, aksesibilitas informasi, dan keberlanjutan data yang ada dan manajemen arsip digital yang baik akan memudahkan proses pencarian, pengelolaan, dan berbagi informasi yang relevan.

Manajemen arsip digital merupakan disiplin yang berfokus pada pengelolaan, pengaturan, dan pemeliharaan arsip digital (Husnita & Kesuma, 2020). Dalam pelaksanaan pengabdian ini, teori-teori yang digunakan adalah teori manajemen arsip digital (Andayani, 2017), penggunaan Google Drive Desktop (Safitri & Nasution, 2023), dan implementasi pelatihan (Nugraha, 2020) yang memiliki peran penting dalam memahami dampak pelatihan terhadap

pengurus pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura.

Manajemen arsip tradisional yang mengandalkan metode manual dan berbasis kertas seringkali menghadapi tantangan seperti kerumitan proses pencarian dan pengelolaan yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan. Sedangkan pengelolaan arsip digital yang efektif dan efisien merupakan hal yang penting (Shobri & Ansharuddin, 2022) dalam konteks pengelolaan informasi di pondok pesantren. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dan alat bantu seperti Google Drive Desktop dapat mempermudah proses pengelolaan arsip digital.

Google Drive Desktop adalah salah satu layanan yang dapat digunakan untuk mengelola arsip digital secara efektif (Salsabila & Syarif, 2022). Google Drive Desktop juga merupakan salah satu layanan penyimpanan dan pengelolaan file yang populer dan dapat diakses secara offline dan online. Dengan Google Drive Desktop, pengurus pondok pesantren dapat menyimpan, mengatur, dan berbagi berkas digital dengan mudah. Namun, masih banyak pengurus pondok pesantren di Kecamatan Sangkapura yang belum memanfaatkan potensi penuh Google Drive Desktop.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pengolahan arsip di pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa pondok pesantren masih mengandalkan sistem pengarsipan tradisional berbasis kertas, yang rentan terhadap kerusakan, kehilangan, dan keterbatasan aksesibilitas. Beberapa

temuan kunci terkait pengolahan arsip di lokasi PKM adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengarsipan Tradisional: Banyak pondok pesantren yang masih menggunakan sistem pengarsipan tradisional berupa berkas fisik yang disimpan dalam rak atau lemari. Hal ini menyebabkan kendala dalam pencarian dan pemulihan informasi yang cepat, serta memerlukan ruang penyimpanan yang besar.
2. Kurangnya Struktur Organisasi: Dalam beberapa pondok pesantren, kurangnya struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan arsip menjadi hambatan. Beberapa arsip tidak terorganisir dengan baik dan sulit untuk diidentifikasi atau ditemukan saat dibutuhkan.
3. Keterbatasan Aksesibilitas: Karena pengarsipan tradisional berbasis kertas, aksesibilitas terhadap arsip terbatas. Proses mencari dan mendapatkan arsip tertentu dapat memakan waktu lama dan menyulitkan dalam pengambilan keputusan yang cepat.

Dalam menghadapi temuan-temuan ini, maka pelatihan manajemen arsip digital berbasis Google Drive Desktop diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif. Penggunaan teknologi digital akan memungkinkan pengurus pondok pesantren untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengakses arsip secara elektronik. Selain itu, dengan adanya pelatihan, pengurus pondok pesantren akan diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola arsip digital dengan lebih efisien dan efektif.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan perubahan yang positif dalam pengolahan arsip di pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura, termasuk peningkatan aksesibilitas, pengorganisasian yang lebih baik, keamanan arsip digital, dan kemampuan kolaborasi dalam pengelolaan arsip. Dengan adanya pengolahan arsip yang lebih baik, diharapkan pondok pesantren dapat mengoptimalkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan arsip, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi arsip yang tersedia.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah metode pelatihan. Pelatihan akan dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek langsung. Para pengurus pondok pesantren akan diajarkan tentang konsep dasar manajemen arsip digital, penggunaan Google Drive Desktop, pengaturan folder dan berkas, kolaborasi dan berbagi akses, serta praktik terbaik dalam pengelolaan arsip digital.

Adapun rincian metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: a). Persiapan Materi: Tim PkM melakukan studi literatur dan mengembangkan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar manajemen arsip digital, penggunaan Google Drive Desktop, praktik terbaik dalam pengelolaan arsip digital, dan pengaturan folder dan berkas, b). Pembuatan Materi Pelatihan: Tim PkM

merancang materi pelatihan yang terstruktur dan mudah dipahami. Materi pelatihan meliputi presentasi slide, contoh kasus, dan panduan praktis, c). Distribusi Surat Undangan: Pada hari Kamis, 15 Juni 2023, surat undangan resmi dikirimkan kepada seluruh pengurus pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura. Surat undangan berisi informasi tentang tanggal, waktu, tempat pelatihan, serta tujuan dan manfaat pelatihan, d). Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilaksanakan pada hari Ahad, 18 Juni 2023, di Aula MA Umar Mas'ud Sangkapura. Selama pelatihan, materi disampaikan oleh instruktur yang telah berpengalaman dalam manajemen arsip digital dan penggunaan Google Drive Desktop, e). Metode Pembelajaran: Pelatihan dilakukan melalui kombinasi presentasi, diskusi interaktif, dan sesi praktek langsung menggunakan Google Drive Desktop. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berlatih secara langsung dalam mengelola arsip digital menggunakan platform tersebut, dan f). Evaluasi dan Survei: Setelah pelatihan, dilakukan survei untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi kepuasan peserta juga dilakukan untuk mengevaluasi kualitas pelatihan dan mendapatkan masukan dari peserta.

Dengan menggunakan metode di atas, diharapkan pelatihan dapat memberikan pemahaman yang baik serta meningkatkan keterampilan pengurus pondok pesantren dalam mengelola arsip digital berbasis Google Drive Desktop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen arsip digital berbasis Google Drive Desktop dilakukan dengan melibatkan 29 peserta dari 15 pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura. Para peserta berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki tingkat pemahaman yang beragam dalam pengelolaan arsip digital. Selama pelatihan, para peserta aktif berpartisipasi dalam sesi demonstrasi dan praktik langsung. Mereka diberikan pemahaman tentang konsep dasar manajemen arsip digital dan penggunaan Google Drive Desktop. Setiap peserta diberikan akses ke komputer dan diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah yang diajarkan oleh instruktur.

Dalam sesi praktik, para peserta diajarkan tentang pengaturan folder dan berkas dalam Google Drive Desktop. Mereka belajar cara membuat folder, mengunggah berkas, dan mengatur struktur folder yang logis. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang fitur berbagi akses dalam Google Drive Desktop, yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dengan pengguna lain dalam mengelola arsip digital.

Selama pelatihan, para peserta juga diajarkan praktik terbaik dalam pengelolaan arsip digital. Mereka diberikan pengetahuan tentang pentingnya memberikan nama file yang jelas dan deskriptif, serta pengelompokan berkas berdasarkan kategori yang relevan. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang metode pencarian

yang efektif untuk memudahkan akses dan penemuan berkas yang diperlukan.

Dan berdasarkan temuan masalah di bagian pendahuluan, maka Solusi yang diberikan Tim PkM kepada peserta pelatihan dalam pelatihan manajemen arsip digital berbasis Google Drive Desktop adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta pelatihan telah diberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen arsip digital dan konsep-konsep terkait, termasuk penggunaan Google Drive Desktop. Mereka diberi pengetahuan tentang pengorganisasian arsip, klasifikasi, dan praktik terbaik dalam keamanan arsip digital.
2. Praktik Pengorganisasian dan Pencarian Arsip: Peserta pelatihan diberikan panduan praktis dalam pengaturan folder yang terstruktur dan sistematis, serta teknik pencarian data arsip yang efektif. Mereka mempelajari cara mengorganisir arsip dengan baik dan menggunakan fitur-fitur pencarian yang disediakan oleh Google Drive Desktop.
3. Peningkatan Aksesibilitas dan Kolaborasi: Melalui pelatihan ini, peserta mempelajari cara berbagi arsip dengan orang lain melalui Google Drive Desktop, melakukan kolaborasi dalam pengelolaan arsip, dan mengakses arsip dari berbagai lokasi dan perangkat. Mereka dapat memahami kemampuan kolaboratif yang disediakan oleh platform ini, seperti fitur komentar, revisi bersama, dan pengaturan aksesibilitas.

Dengan solusi yang diberikan dalam pelatihan, peserta diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam pengolahan arsip di pondok pesantren. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola arsip secara efisien, meningkatkan aksesibilitas dan kolaborasi, serta mengoptimalkan manfaat teknologi digital dalam pengelolaan arsip mereka.



Gambar 1. Proses pelatihan manajemen arsip digital

Berikut adalah analisis hasil pengabdian yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan: a). Teori Manajemen Arsip Digital; Pelatihan ini didasarkan pada teori manajemen arsip digital, yang mengacu pada prinsip dan praktik dalam pengelolaan arsip menggunakan teknologi digital. Konsep pengorganisasian, klasifikasi, dan pemeliharaan arsip dalam format digital menjadi landasan teori untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip di pondok pesantren. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam

pengetahuan peserta terkait pengertian arsip, klasifikasi arsip, dan keamanan arsip digital setelah mengikuti pelatihan, b). Penggunaan Google Drive Desktop; Google Drive Desktop digunakan sebagai platform untuk manajemen arsip digital dalam pelatihan ini. Teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan Google Drive Desktop, seperti pengaturan folder, penamaan file, dan kemampuan kolaborasi, digunakan sebagai dasar dalam pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang penggunaan Google Drive Desktop, menunjukkan bahwa mereka telah memahami konsep dan fungsi dari platform ini, dan c). Implementasi Pelatihan; Teori-teori terkait implementasi pelatihan digunakan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dan dampak yang diharapkan dari pelatihan ini. Melalui koordinasi dengan pengurus pondok pesantren dan distribusi surat undangan sebelum pelatihan, upaya pengorganisasian dan komunikasi yang efektif dilakukan. Selain itu, analisis kepuasan peserta dan testimoni mereka memberikan gambaran positif terkait materi pelatihan, penyampaian, interaksi dengan instruktur, dan manfaat pelatihan bagi pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi pelatihan dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi peserta.

Untuk mengevaluasi dampak pelatihan, dilakukan survei sebelum dan sesudah pelatihan (Ritonga, 2019) untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen

arsip digital. Selain itu, juga dilakukan pelatihan yang diberikan. Berikut adalah evaluasi kepuasan peserta terhadap hasil survei dan evaluasi tersebut:

Tabel 1. Survei Pemahaman dan Keterampilan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No.	Indikator	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
1	Pemahaman tentang manajemen arsip digital	45	85
2	Pemahaman tentang penggunaan Google Drive Desktop	37	82
3	Keterampilan dalam mengatur folder dan berkas	51	90
4	Keterampilan dalam berbagi akses dan kolaborasi	42	88
5	Pemahaman tentang praktik terbaik dalam pengelolaan arsip digital	48	87

Dari tabel di atas, terlihat peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Pemahaman tentang manajemen arsip digital meningkat dari 45% menjadi 85%, sedangkan pemahaman tentang penggunaan Google Drive Desktop meningkat dari 37% menjadi 82%. Keterampilan dalam mengatur folder dan berkas meningkat dari 51% menjadi 90%, sementara keterampilan dalam berbagi akses dan kolaborasi meningkat dari 42% menjadi 88%. Selain itu,

pemahaman tentang praktik terbaik dalam pengelolaan arsip digital juga mengalami peningkatan signifikan dari 48% menjadi 87%.

Selain survei pemahaman dan keterampilan, juga dilakukan evaluasi kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Peserta diminta untuk memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pelatihan, seperti materi pelatihan, metode penyampaian, kejelasan instruksi, dan kepuasan secara keseluruhan. Berikut adalah hasil evaluasi kepuasan peserta:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta Pelatihan

No.	Aspek Evaluasi	Penilaian Sangat Puas (%)	Penilaian Puas (%)	Penilaian Kurang Puas (%)
1	Materi pelatihan	75	20	5
2	Metode penyampaian	80	15	5

3	Kejelasan instruksi	78	17	5
4	Kepuasan secara keseluruhan	82	13	5

Dari tabel di atas, sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian sangat puas dan puas terhadap berbagai aspek pelatihan. Materi pelatihan, metode penyampaian, dan kejelasan instruksi mendapatkan penilaian sangat puas sebesar 75%, 80%, dan 78% secara berturut-turut. Secara keseluruhan, 82% peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang diberikan.

Berikut adalah beberapa testimoni dari peserta pelatihan: a). "Kami sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Google Drive Desktop dan praktik terbaik dalam pengelolaan arsip. Terima kasih atas pelatihan yang berharga ini!" – Abdul Razak, Pengurus Pon-Pes Miftahul Ulum Kareteng, b). "Saya merasa puas dengan pelatihan ini. Instruktur memberikan penjelasan yang jelas dan memberikan kesempatan bagi kami untuk berlatih langsung menggunakan Google Drive Desktop. Pelatihan ini memberikan solusi untuk tantangan yang kami hadapi dalam pengelolaan arsip digital. Terima kasih banyak!" - Syarifa Maulidah, Pengurus PPs. Putri Hasan Jufri, c). "Saya sangat senang mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini memberikan wawasan baru tentang manajemen arsip digital dan memperkenalkan kami pada alat yang sangat berguna, yaitu Google Drive Desktop. Saya merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengimplementasikan

pengetahuan yang saya peroleh dalam pengelolaan arsip digital di pondok pesantren kami." - Anwar Shodiq, Pengurus Pon-Pes Addini Al-Burdah.



Gambar 2. Foto bersama tim PkM dengan peserta pasca pelatihan

Dengan demikian, analisis hasil pengabdian ini mengkonfirmasi bahwa pelatihan manajemen arsip digital berbasis google drive desktop ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepuasan peserta pelatihan. Hasil ini mendukung teori-teori yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen arsip dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip di pondok pesantren.

Adapun Luaran dari kegiatan PkM ini selain berupa Laporan PkM dan Artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat juga dimuat pada beberapa media

nasional online seperti netralnews.com dan kompasiana.com.



Gambar 3. Berita kegiatan PkM di media online

SIMPULAN

Pelatihan manajemen arsip digital berbasis Google Drive Desktop yang melibatkan 29 peserta dari 15 pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura memberikan hasil yang positif. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan arsip digital setelah mengikuti pelatihan. Hasil survei menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang manajemen arsip digital dan penggunaan Google Drive Desktop. Selain itu, keterampilan peserta dalam mengatur folder dan berkas, berbagi akses, dan kolaborasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Evaluasi kepuasan peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat puas dengan materi pelatihan, metode penyampaian, kejelasan instruksi, dan keseluruhan pelatihan. Testimoni peserta juga mencerminkan kepuasan mereka terhadap pelatihan yang

diberikan dan kebermanfaatannya pengetahuan yang mereka peroleh. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan arsip digital pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura dan menjadi landasan untuk pengembangan pelatihan serupa di tempat lain. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan literasi arsip digital di pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura. Selain itu, hasil pelatihan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan pelatihan serupa di tempat lain guna meningkatkan kemampuan pengurus pondok pesantren dalam mengelola arsip digital dengan menggunakan teknologi yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. (2017). Manajemen arsip digital dan ERMS. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 9(2), 175-182.
- Husnita, T. J., & Kesuma, M. E. K. (2020). Pengelolaan Arsip sebagai sumber informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual dan Arsip Digital. *Jurnal El-Pustaka*, 1(2), 27-41
- Nugraha, F. (2020). *Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Litbangdiklat Press.
- Ritonga, R., Saepudin, A., & Wahyudin, U. (2019). Penerapan model evaluasi kirkpatrick empat level dalam mengevaluasi program Diklat di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Jurnal Pendidikan Nonformal,
14(1), 12-21.

Safitri, K., & Nasution, I. P. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Data. *Jurnal Sains dan Teknologi (JSIT)*, 3(2), 267-270.

Salsabila, Z., & Syarif, A. (2022). Pemanfaatan Media Google Drive Dalam Pengelolaan Dokumen Elektronik Komisi Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Serasi*, 20(2), 116-125.

Shobri, M., & M, A. (2022). Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Madrasah se-KKMA dan KKMTs Sangkapura. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 1(1), 28-37